



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap manusia pasti melakukan komunikasi dalam menjalankan kehidupan, sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial. Seiring berjalannya komunikasi yang dilakukan, pola pikir manusia semakin berkembang. melalui penyampaian dan penerimaan pesan, manusia memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai makhluk dinamis.

Komunikasi dilakukan melalui media guna menyampaikan pesan. Menurut konsep komunikasi Everet M. Rogers Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian ide dari suatu sumber kepada penerima untuk mengubah perilaku., (Mulyana, 2000:)

Jurnalistik merupakan bagian dari Ilmu Komunikasi. Menurut Drs. A. S. Sumadiria M, Si. dalam bukunya “*Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*” mendefinisikan jurnalistik sebagai kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dan secepat-cepatnya. (Sumadiria, 2011:3)

Dalam hal bentuk, jurnalistik dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Jurnalistik Media Cetak
2. Jurnalistik Media Elektronik Auditif
3. Jurnalistik Media Elektronik Audiovisual
4. Jurnalistik Media *On Line*

(Sumadiria, 2011:4)

Penulis akan memfokuskan pada jurnalistik media cetak sehubungan dengan kerja magang yang telah dilakukan. Dalam jurnalistik media cetak, faktor verbal dan visual mempengaruhi kualitas media tersebut. Faktor verbal mengarah pada pemakaian kata dan pengolahan kalimat hingga menjadi sebuah paragraph yang efektif. Sedangkan, factor visual mengarah pada penataan desain atau tata letak konten sehingga memiliki nilai estetika dan menarik. (Sumadiria, 2011:4)

Seorang jurnalis media cetak harus mampu mengisi ruang dalam media itu sendiri dengan kreatifitas. Oleh karena itu, mencari informasi lebih dalam dan keterampilan dalam mengolah bahasa menjadi tantangan tersendiri bagi jurnalis media cetak ditengah persaingan yang semakin kompleks.

Menulis *feature (Soft News)* merupakan salah satu cara mengisi ruang dalam media dengan kreatifitas. Berbeda dengan *Hard News* yang cenderung menyajikan dengan bahasa formal dan tunduk pada konsep piramida terbalik, penulisan *feature* tidak terikat pada hal tersebut meski tetap harus memiliki 5W+1H. *Feature* adalah menceritakan situasi, keadaan, atau aspek kehidupan secara kreatif yang berpijak pada jurnalistik sastra. Dengan tujuan member informasi, sekaligus menghibur khalayak. (Sumadiria, 2011:152)

Seiring berkembangnya teknologi, media massa juga mengalami perubahan. Persaingan semakin ketat dengan adanya media *on line*. Meskipun, setiap jenis media memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, kreatifitas mutlak diperlukan untuk bertahan.

U
M
M
N

1.2. Tujuan Kerja Magang

Sebagai prasyarat perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kerja magang sebagai pengenalan dan pelatihan terhadap dunia kerja sesuai program studi.

Penulis melakukan kerja magang sebagai reporter di Tabloid Motorplus. Sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik. Dengan kerja magang tersebut, mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi serta mendapatkan pelatihan dalam dunia kerja, mengaplikasi ilmu selama perkuliahan, dan mempersiapkan diri setelah wisuda untuk masuk pada fase dunia kerja sesungguhnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang dari tanggal 22 Agustus 2013 hingga 8 November 2013. Namun, dalam perjalanannya, penulis mengajukan tambahan waktu dan disetujui hingga tanggal 15 November 2013. Selama waktu kurang lebih 2,5 bulan dengan hitungan 47 hari kerja.

Tabloid Motoplus memiliki jam kerja dari jam 10.00 – 18.00 dan hari kerja Senin hingga Jumat. Waktu kerja di bagian redaksi cenderung fleksibel, dalam artian reporter sesungguhnya memiliki waktu kerja minimal di kantor selama 4 jam, dan sisanya di lapangan. Dalam hal pembagian hari kerja redaksi hanya hari Senin hingga Jumat, namun tidak dipungkiri untuk melakukan peliputan pada hari Sabtu/ Minggu sesuai pemberian tugas liputan.

Proses kerja magang dilakukan di Redaksi Motorplus yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia Unit 1, Lantai 7, Jalan Panjang No. 8A, Kebon Jeruk, Jakarta barat.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengajukan tiga lembar form pengajuan kerja magang (KM.01) yang ditujukan kepada Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Setelah disetujui oleh Kaprodi, yaitu ibu Bertha Sri Eko M., M.Si, ketiga form tersebut diajukan kepada ibu Natalia selaku Ass. Prodi Ilmu Komunikasi dan diberikan form pengajuan kerja magang berikutnya (KM.02).

Form pengajuan kerja magang (KM.02) diberikan kepada perusahaan yang dituju beserta CV dan portofolio penulis. Penulis mengajukan tiga buah form pengajuan kerja magang pada perusahaan yang berbeda, yaitu; Majalah Tempo, Harian Media Indonesia, dan Tabloid Motorplus. Hal ini dilakukan sebagai tindakan preventif apabila tidak diterima oleh perusahaan yang dituju.

Seiring berjalannya waktu, Majalah Tempo mengulur penerimaan pengajuan kerja magang tersebut dengan berbagai alasan. Karena penulis memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan kerja magang di Majalah Tempo, alhasil harus bersabar menunggu jawaban selama tiga minggu. Meskipun, pada akhirnya harus mendapatkan jawaban yang tidak diinginkan.

Harian Media Indonesia penulis datangi secara langsung untuk menghindari penundaan jawaban seperti sebelumnya. Kemudian, perwakilan HRD Harian Media Indonesia menyebutkan bahwa kapasitas penerimaan kerja magang tidak mencukupi, namun diberikan kesempatan jika menunggu hingga bulan September 2013. Tidak ingin kehilangan waktu, penulis langsung mengajukan ke kantor Kompas Gramedia Magazine di Jl. Panjang N0. 8A.

Selama dua hari menunggu, jawaban diberikan oleh pihak HR Department Kompas Gramedia Majalah. Penulis diwajibkan datang keesokan harinya untuk melakukan sesi wawancara dengan bapak Johny H. Kakiay selaku Training & Development HR Department Kompas Gramedia Magazine.

Usai melalui test wawancara, penulis diberikan form data diri untuk diberikan kartu pelaksaan kerja magang kemudian. Penulis ditempatkan di Majalah JIP sebagai

reporter. Setelah berjalan dua minggu, penulis mengajukan perpindahan tempat kerja, karena merasa ada kesalahpahaman dalam proses penerimaan oleh bagian internal perusahaan. Pada akhirnya, penulis menunggu proses perpindahan tersebut hingga setelah Hari Raya Idul Fitri.

Pada akhirnya, penulis diberikan tempat di Tabloid Motorplus pada 22 Agustus 2013 sebagai reporter. Proses pengenalan dilakukan setelah memberikan surat pengantar dari bagian HR Department.

Surat penerimaan kerja magang dari HR Department Kompas Gramedia Magazine diberikan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara bagian administrasi. Kemudian, penulis mendapatkan lima jenis form kerja magang berikutnya, yaitu; kartu kerja magang (KM.03), kehadiran kerja magang (KM.04), laporan realisasi kerja magang (KM.05), penilaian kerja magang (KM.06), dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM.07).

Beberapa form tersebut harus diisi sesuai dengan ketentuan dan diserahkan kepada pembimbing magang, yaitu Niko Fiandri selaku Redaktur Sport. Namun, seiring berjalannya waktu, Niko Fiandri digantikan oleh Achmad Suhendra selaku Redaktur Umum.

Setelah menyelesaikan kerja magang, penulis melakukan bimbingan untuk menyelesaikan laporan magang dengan bapak Ebnun Yufriadi, S.IP., M.Si.

UMMN